

KOMUNIKASI PENDIDIKAN DASAR ERA PANDEMI (STUDI KASUS BELAJAR ONLINE DI SD ISLAM AL-ALIFAH PALEMBANG TAHUN AJARAN 2020-2021)

¹Dr. Budi Santoso, M.Comn, ² Agus Supriyadi

^{1,2}Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, STISIPOL Candradimuka

¹Email: budikopwil2@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi merupakan sarana untuk terjalinnya hubungan antar seseorang dengan orang lain. Komunikasi pendidikan adalah proses komunikasi yang membahas mengarah pada pendidikan pada masa pandemi pembelajaran online. Dengan menggunakan teori Urgensi Komunikasi Pendidikan maka dapat dilihat bagaimana komunikasi pendidikan terjadi terutama pada Sekolah Dasar Islam Al-Alifah Palembang. Jenis penelitian kualitatif-deskriptif dengan metode penelitian studi kasus. Data atau informasi dikumpulkan melalui wawancara, data dianalisis dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Islam Al-Alifah Palembang menerapkan sistem pembelajaran daring, yang dilakukan melalui aplikasi zoom, berupa zoom meeting, whatsapp dan metode pendekatan bersama orangtua agar proses belajar mengajar tetap berjalan lancar meski pada masa pandemi yang dilakukan secara online. Dari zoom meeting dilakukan proses belajar mengajar bersama murid seperti biasa namun dilakukan secara online, whatsapp grup dilakukan komunikasi antara wali kelas dan orangtua untuk proses membantu anak belajar dirumah dengan memantau anak agar tetap mengikuti proses belajar, dan untuk orangtua sendiri diwajibkan datang kesekolah satu minggu sekali untuk pengambilan modul belajar untuk membantu mempermudah proses belajar dirumah. Dan proses komunikasi yang berjalan lancar dilakukan dengan pendekatan kepada orangtua dari murid yang bersangkutan, komunikasi yang diawali dengan berbagi informasi sebelum pada akhirnya membahas mengenai proses belajar yang dilakukan. Secara komunikasi bahwasanya pada Sekolah Dasar Islam Al-Alifah berjalan lancar walaupun dengan hambatan, kendala yang telah banyak dihadapi namun semuanya telah melewati dengan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orangtua.

Kata Kunci :Komunikasi Pendidikan, Belajar Daring, Sekolah Dasar Islam Al-Alifah Palembang.

ABSTRACT

Communication is a means for establishing relationships between one person and others. Educational communication is a communication process that discusses leading to education during the online learning pandemic. By using the theory of Educational Communication Urgency, it can be seen how educational communication occurs, especially at Al-Alifah Islamic Elementary School Palembang. This type of research is qualitative-descriptive with case study research methods. Data or information is collected through interviews, data is analyzed with the stages of data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions. The results of this study indicate that the Al-Alifah Islamic Elementary School Palembang implements an online learning system, which is carried out through Zoom Aflikasih, in the form of zoom meetings, WhatsApp and approach methods with parents so that the teaching and learning process continues to run smoothly even during the pandemic which is carried out online. From the zoom meeting, the teaching and learning process was carried out with students as usual but carried out online, whatsapp group communication was carried out between the homeroom and parents for the process of helping children study at home by monitoring children to keep up with the learning process, and for parents themselves, they were required to come to school once a week. for taking learning modules to help facilitate the learning process at home. And the communication process that runs smoothly is carried out by approaching the parents of the students concerned, communication that begins

with sharing information before finally discussing the learning process carried out. In communication, the Al-Alifah Islamic Elementary School went smoothly despite the obstacles, many obstacles that have been faced but all of them have been missed with good cooperation between the school and parents.

Keywords: Educational Communication, Online Learning, Al-Alifah Islamic Elementary School Palembang.

PENDAHULUAN

Komunikasi dalam pendidikan merupakan unsur yang sangat penting kedudukannya, bahkan ia sangat besar perannya dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang bersangkutan. Orang sering berkata bahwa tinggi rendahnya suatu pencapaian mutu pendidikan dipengaruhi oleh faktor komunikasi, khususnya komunikasi pendidikan. Perpanjang sekolah karena Pandemi seperti sekarang ini salah satu dampak besar yang terjadi saat ini adalah masalah komunikasi pendidikan atau sistem pembelajaran yang awalnya tatap muka kini dilakukan secara online. Jika berbicara mengenai komunikasi pendidikan pasti tidak terlepas dari komunikasi yang berhubungan dengan pendidikan, Komunikasi pendidikan yang terjadi pada Era Pandemi yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara online dengan jarak jauh antara pendidik dan peserta didik. Pengalihan pembelajaran berbasis daring tentu membuat semua orang terasa tersentak, dan berusaha fokus pada pembelajaran berbasis daring. Secara umum, elemen yang paling berkaitan erat dengan pembelajaran berbasis daring ini adalah guru dan siswa yang didampingi wali/orang tua. Pada konteks tertentu, pada siswa sekolah dasar mungkin masih memerlukan peran pendamping dalam pembelajaran daring yaitu orang tua atau orang sekelilingnya yang bertanggung jawab dalam membantu proses pembelajaran daring bagi anaknya.

Dari latar belakang tersebut maka dapat disimpulkan tiga identifikasi masalah yang yang guna untuk diteliti pilih peneliti. Seperti Masih kurang pemahannya orang tua bahwa Komunikasi sangat penting terutama pada komunikasi pendidikan, Masih banyak orang tua yang kurang paham bahwa pembelajaran pada masa pandemi seperti sekarang ini membutuhkan komunikasi yang baik antara orangtua dan pihak sekolah. Terutama di SD Islam Al-Alifah Palembang, Pembatasan komunikasi yang berbasis tatap muka kini mengalami perubahan dalam proses pembelajaran online/daring di sekolah dasar Islam Al-Alifah Palembang pada masa pandemi. Serta Rumusan masalah yang dari keseluruhan bahwa peneliti akan meneliti “Bagaimana Komunikasi Pendidikan Dasar Era Pandemi Studi Kasus Belajar Online SD Islam Al-Alifah Palembang Tahun Ajaran 2020–2021” ?. setelah itu tentu adapun tujuan dari dilakukannya penelitian tersebut “Untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Pendidikan Dasar Era pandemi Pada Belajar Online Di SD Islam Al-Alifah Palembang Tahun Ajaran 2020/2021”. Dengan manfaat yang ada, secara teoritis dan praktis.

Komunikasi merupakan kajian baru di dunia pendidikan, Sebenarnya kajian tentang komunikasi pendidikan memiliki posisi yang cukup penting baik dari sisi keilmuan komunikasi maupun darisisikeilmuanpendidikan.Nofrion,(2008:40). Komunikasi pendidikan terdiri dari dua kata yaitu, komunikasi dan pendidikan. Komunikasi sebagai suatu hal dimana proses pertukaran ide, pesan dan kontak serta interaksi sosial termaksud aktivitas pokok dalam kehidupan manusia. Dilihat dari secara umum pendidikan diartikan sebagai upaya mengembangkan kualitas pribadi manusia dan membangun karakter bangsa yang dilandasi nilai-nilai agama, filsafat, psikologi, sosial budaya dan Ipteks yang berlangsung pada pembentukan pribadi manusia yang bermoral, berahlak mulia, dan berbudi luhur. Menurut,Natawidjaja,(Nofrion,2018:40)Pendidikan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki idealis me nasional dan keunggulan profesional serta kompetensi yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bangsa dan negara.

Urgensi Komunikasi Pendidikan, berbicara mengenai komunikasi pendidikan, maka fokus pembicara diarahkan pada jantungnya pendidikan yaitu pembelajaran. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat(20) dinyatakan bahwa pembelajaran adalah” sebagai proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan berbagai

sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.” Jika dicermati kata”interaksi”, menurut KKBI diartikan sebagai “hal saling melakukan aksi, berhubungan, memengaruhi, antar hubungan”. (Nofrion, 2018:66-67). Lebih lanjut menurut Nofrion (2018:68-76), ada lima Urgensi Komunikasi pendidikan, yaitu:

1. Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran Akan Memberikan Pengetahuan dan Keterampilan dalam Berkomunikasi Efektif Kepada Pendidik dan Peserta Didik untuk Diterapkan dalam Setiap Kegiatan Pembelajaran. Dengan indikasi, Kepala Sekolah, Guru Pendidik, Murid peserta didik dan Orangtua.
2. Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran Akan Menjadi Alat Analisis Masalah dan Solusi Terhadap Berbagai Masalah dalam Pembelajaran. Dengan Indikasi, faktor penghambat komunikasi, Masalah pembelajaran, Media Penghubung Komunikasi, dan Alat Komunikasi.
3. Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran Akan Turut Mengembangkan Atribut-atribut Soft Skills di Kalangan Peserta Didik dan Pendidik. Dengan Indikasi, Pemahaman yang di dapat Murid, Ilmu yang terserat dan Kemampuan Berinteraksi untuk Adaptasi.
4. Penerapan Teori dan Konsep dan Pembelajaran Akan Menjadi Pendukung Terciptanya Nilai-nilai, Karakter, dan Membina hubungan baik. Dengan Indikasi, Komunikasi yang terjalin dan Proses Komunikasi membina hubungan.
5. Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam praktik Pendidik dan Pembelajaran akan membantu Pendidik dan Pembelajaran dan Peserta Didik untuk Mencapai Tujuan-tujuan Pribadi, Prestasi, dan Karier. Dengan Indikasi, Tingkat Keberhasilan Komunikasi dan Tingkat prestasi Pembelajaran Online.

Menurut Sheldon (Yosal & Syaripudin, 2018:92) sesungguhnya peran orangtua dalam proses pendidikan anak sangat besar. Orang tua adalah guru pertama anak. Orang tua lebih memahami karakter, kondisi emosi, minat dan bakat anaknya dibandingkan siapa pun. Banyak riset yang menunjukkan, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah mampu meningkatkan kualitas komunikasi antara sekolah dan rumah, mengubah pola pandang orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya, dan mampu menurunkan angka bolos siswa dan meningkatkan prestasi terutama pada pembelajaran online.

Secara akademik, manfaat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak disekolah adalah meningkatnya prestasi anak dan sikap anak terhadap pemberian tugas dalam bentuk pekerjaan rumah yang diberikan gurunya. Sedangkan untuk perilaku, manfaat keterlibatan orang tua tampak pada kehadiran siswa, menurunnya angka bolos sekolah, meningkatnya rasa percaya diri, dan menghindarkan siswa dari pergaulan yang tak sepatutnya diikuti oleh seorang pelajar. Keterlibatan orangtua yang paling minimal dalam pendidikan anaknya di sekolah adalah menjalin komunikasi yang insentif dan efektif dengan guru di sekolah. Eipstein, (Yosal & Usep, 2018:93) menjabarkan bahwa berkomunikasi dengan orang tua merupakan salah satu dari enam keterlibatan orang tua yang penting dalam membangun hubungan yang positif antara guru dan orang tua. Lebih jauh lagi, Schussler, (Yosal & Usep, 2018:93) menegaskan hubungan dan komunikasi antara guru dan orang tua merupakan faktor penting dalam membangun sekolah sebagai komunitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan Kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana komunikasi pendidikan yang terjadi di sekolah SD Islam Ali'fah Palembang Tahun ajaran 2020–2021. Berdasarkan metode penelitian yang dikemukakan Yin, VanWynsberghe dan Khan, dan Creswell, (2016:48-49). Penelitian ini menggunakan teori Urgensi Komunikasi Pendidikan Nofrion. Adapun fokus penelitian ini, yaitu:

Tabel 1. Fokus penelitian

Fokus Penelitian	Indikasi
------------------	----------

1. Berkomunikasi efektif	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Orang tua 4. Peserta didik
2. Permasalahan	1. Faktor penghambat komunikasi 2. Masalah pembelajaran 3. Media penghubung komunikasi 4. Media komunikasi
3. Soft Skills	1. Pemahaman yang di dapat murid 2. Ilmu yang terserap 3. Kemampuan interaksi untuk beradaptasi
4. Nilai Karakter	1. Komunikasi yang terjalin 2. Komunikasi membina hubungan
5. Mencapai Tujuan	1. Tingkat keberhasilan murid dalam memahami pelajaran 2. Tingkat keberhasilan Komunikasi. 3. Tingkat prestasi pembelajaran Online

Sumber : Nofrion (2018,68-76)

Key Informant

1. Pihak sekolah SD Islam Al-Alifah Palembang : A.Taufik Alhidayah, S.Pd.I (Kepala Sekolah) b.Resti Maya Astia, S.Pd. (Wali Kelas Al-Muiz) c.Yuni Sartika, S.Pd. (Wali Kelas Al-Fattah)
2. Pihak Orangtua : Anggun Dwivayana (Wali murid dari Nyimas Aqila) b.Dian Yuli Nugraha (Wali murid dari Fatih)
3. Peserta didik : a.Nyimas Aqila Ramadhani (Murid Kelas 2.Al-Fatah) b.Kemas Muhammad Al Fattih (Murid Kelas 2 Al-Muiz)

Teknik ini dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilakukan kepada seluruh key informant yang sudah direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SD Islam Al-Alifah Palembang dengan tujuan untuk mengetahui Bagaimana Komunikasi pendidikan yang terjadi yang dilakukan pembelajaran secara online/daring dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021. Dengan pengambilan data yang dilakukan secara wawancara langsung dengan menggunakan Whatsap dikarenakan keterbatasan waktu dan kondisi karena pandemi. Data yang diambil dengan mewawancari Kepala sekolah, Guru, Orangtua dan peserta didik. Dengan rancangan fokus penelitian dari teori urgensi komunikasi pendidikan.

1. Berkomunikasi Efektif

Berkomunikasi efektif kepala sekolah, disini dilakukan agar terjalinnya komunikasi yang baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran online yang dilakukan kepala sekolah sebagai pengatur dan membantu kontribusi dalam melakukan pembelajaran dengan terus memantau dan memadai alat yang digunakan untuk mempermudah melakukan pembelajaran online. Guru sebagai pengajar dalam kegiatan utama proses belajar mengajar komunikasi langsung bersama orangtua sebagai prantara anak. Orangtua membantu komunikasi yang baik bersama pihak sekolah dalam membantu anak dalam proses belajar. Peserta Didik melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring bersama orangtua dirumah.

Untuk berkomunikasi efektif yang dilakukan oleh kepala sekolah bertugas memfasilitasi segala bentuk untuk mempermudah dalam melakukan pembelajaran secara daring, Guru bertugas memberikan pengajaran serta ilmu sesuai dengan prokes, Orangtua membantu guru untuk jalur komunikasi bersama anak dengan selalu membantu proses belajar, untuk peserta didik sendiri selalu belajar untuk meraih masadepan dengan selalu aktif dalam proses belajar.

2. Permasalahan

Faktor penghambat komunikasi: Faktor penghambat komunikasi keterbatasan waktu, orangtua yang bekerja sehingga kurangnya waktu dalam membantu proses belajar. Masalah Pembelajaran: Banyak anak yang sering tidak ikut zoom, faktor tidak memiliki handphone, kurang dukungan orangtua karena bekerja jadi proses belajar terkadang dibantu pegawai rumah tangga. Keterbatasan waktu serta sinyal yang sering menghilang. Media Penghubung Komunikasi: Media yang digunakan aplikasi zoom, whatsapp serta membuat grup agar mempermudah dalam komunikasi belajarnya. Alat Komunikasi: Alat komunikasi yang digunakan aplikasi zoom meeting. Untuk permasalahan sendiri memiliki kendala yang sama, mulai dari keterbatasan waktu dan sinyal internet yang sering gangguan menyebabkan proses belajar mengajar terganggu, namun tetap dilakukan agar berjalan baik. Namun telah diatur dengan saling kerjasama dan saling memahami dengan kondisi sekarang ini.

3. Soft Skill

Pemahaman yang didapat murid: Banyak murid yang kurang paham selama mengikuti proses belajar selama online. Pemahaman yang sedikit. Ilmu yang terserap: Ilmu yang terserap memang banyak murid yang kurang memahami, namun guru telah memberikan pelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, dan orangtua telah melakukan segala cara membantu proses belajar. Kemampuan berinteraksi untuk beradaptasi: Sesuai dengan peraturan sekolah, selalu memberikan hal menarik dan selalu memiliki hal baru dan memulai komunikasi dengan baik. Soft Skill sendiri yang didapat selama pembelajaran daring tentu banyak yang berkurang, kurang dilatih dan jarak yang terbatas, menyebabkan kemampuan ilmu yang didapat kurang baik. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa selama pembelajaran daring banyak murid yang kurang memahami namun tindakan dari pihak guru kerjasama bersama orangtua yang dapat membantu dan tetap meningkatkan kemampuan para murid.

4. Nilai Karakter

Komunikasi yang terjalin: Komunikasi yang terjalin dilakukan sangat baik adanya kendala namun diselesaikan dengan sikap tenang dan saling memahami. Komunikasi membina hubungan: Dengan cara melakukan pendekatan dengan saling sharing dan berbagi pengalaman.

Pembahasan Nilai Karakter, Di sini nilai karakter yang dapat dipetik, dari cara berkomunikasi yang sudah dilatih, komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orangtua, komunikasi yang sudah terjalin sangat baik. Dengan hasil positif dari pembelajaran daring ini, orangtua dan pihak guru khususnya sudah semakin dekat dan saling kenal lebih jauh. Komunikasi yang berhasil

5. Mencapai Tujuan

Tingkat Keberhasilan Murid dalam Memahami Pelajaran: Setelah dievaluasi bahwa semua peserta didik dapat dikatakan berhasil, memang tidak sebaik pembelajaran secara offline, untuk pembelajaran menurut orangtua anak mereka masih perlu bimbingan langsung oleh guru yang memang sesuai dengan bidangnya. Tingkat keberhasilan komunikasi: Point terpenting dalam pembelajaran daring ini, orangtua dan guru semakin dekat dan saling mengenal yang membuat komunikasi semakin lancar dan baik. Tingkat prestasi pembelajaran online: Untuk tingkat prestasi belajar online dibanding offline lebih baik dalam pembelajaran offline.

Pembahasan Mencapai Tujuan, Mencapai tujuan dalam proses belajar daring selama ini dalam tingkat prestasi murid dalam menangkap pelajaran. Hal positif yang didapat karena pembelajaran daring ini guru menjadi membuka banyak ide dalam strategi komunikasi yang dilakukan dalam proses belajar. Dari tujuan dilakukannya sekolah daring, karena pendidikan tetap harus berjalan untuk membentuk karakter dan jiwa seorang murid dan masa depan. Tujuan untuk anak menjadi cerdas dengan dilakukan komunikasi yang baik.

Konklusi hasil penelitian sesuai dengan teori urgensi komunikasi pendidikan oleh Nofrion (2018, 68-76). Bahwa dari teori yang digunakan telah TERBUKTI sesuai dengan urutan dalam objek penelitian di Sekolah Dasar Islam Al-Alifah Palembang. Seperti yang telah terangkum dalam

tabel konklusi hasil penelitian. Konklusi disini sama hal dengan pembahasan yang diabil dari hasil wawancara diatas yang dilakukan dengan informant yang telah sesuai dengan penelitian yang terkait.

Dari semua prospek komunikasi pendidikan yang sesuai dengan teori urgensi komunikasi pendidikan bahwa memang segala sesuatu harus dilakukan, mulai dari berkomunikasi efektif, memecahkan masalah dalam setiap tindakan, selalu membentuk soft skill pada anak, membentuk nilai karakter dengan bekerjasama baik dan menjaga komunikasi terutama pada hal pendidikan dan untuk mencapai tujuan agar pada titik dimana semua berhasil dan menjadi sebuah pelajaran yang akan datang dan menuju komunikasi digital pendidikan.

KESIMPULAN

Maka yang dapat disimpulkan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Masih kurang pemahannya orangtua bahwa komunikasi sangat penting terutama komunikasi pendidikan terkhusus terjadi di sekolah dasar Islam Al-Alifah Palembang, yang pertama itu disebabkan karena banyak orangtua yang sibuk bekerja sehingga kurang mendampingi anak dalam mengikuti pembelajaran, dan yang kedua dengan pandemi seperti ini banyak orangtua yang kurang paham akan menggunakan teknologi. Namun dengan seiring berjalanya waktu sudah banyak orangtua yang mengerti bahwa komunikasi pendidikan sangat penting dengan selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah, terutama kepala sekolah yang berkontribusi baik dan guru yang mengajar menggunakan komunikasi yang baik dan strategi komunikasi.
2. Awalnya banyak orangtua yang kurang paham bahwa pembelajaran daring ini sangat membutuhkan komunikasi yang baik antara guru dan pihak sekolah. Naun untuk SD Islam Al-Alifah Palembang awalnya banyak orang tua yang kurang sabar bahkan bingung dalam mendampingi anak belajar tapi dilihat dari kondisi sekarang ini orangtua telah paham dan meluangkan waktunya untuk membantu anak belajar terkhusus pada sekolah Al-Alifah Palembang. Dengan berkomunikasi bersama guru dengan masuk di grup Whatsap, sering konsultasi bersama guru bagaimana perkembangan anak belajar. Dan karena ini tidak terjadi masalah yang besar denan orangtua saling mengerti dan memahami kondisinya.
3. Pembatasan pembelajaran yang dilakukan secara daring terkhusus pada sekolah dasar Islam Al-Alifah Palembang berbeda dengan pembelajaran secara tatap muka, semua pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan zoom meeting, dengan menggunakan media whatsapp kemudian dibentuk sebuah grup dan terhubung langsung antara guru dan orang tua dengan datang minimal satu minggu sekali kesekolah. Dipermudah dengan memberikan modul pembelajaran bagi orangtua yang paham maupun yang kurang paham tanpa terkecuali. Dilakukan agar hanya terbatas jarak namun tidak terbatas dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Iriantara, Yosol. dan Syaripudin, Usep (2018). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nofrion. (2018). *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori Dan Konsep Komunikasi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nugraha, M. F. (2020). *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Edu Pubusher.